

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **“Peran Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia (RP3SI) OJK 2023- 2027 dalam Akselerasi Digitalisasi Perbankan Syariah Indonesia.”** Disusun oleh **Pitriani** NIM 3322268. Program studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia (RP3SI) OJK 2023- 2027 dalam akselerasi digitalisasi perbankan syariah. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi (content analysis) terhadap dokumen resmi RP3SI OJK 2023–2027 serta berbagai laporan pendukung, seperti laporan OJK, laporan tahunan bank syariah, dan publikasi terkait perkembangan digitalisasi perbankan syariah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi tema kebijakan, strategi, program kerja, dan *end state* yang relevan dengan digitalisasi perbankan syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RP3SI berperan sebagai *policy direction* dan *policy orchestrator* yang menyelaraskan strategi konsolidasi industri, akselerasi digitalisasi, penguatan karakteristik perbankan syariah, peningkatan kontribusi terhadap perekonomian nasional, serta penguatan pengaturan dan pengawasan berbasis teknologi. Implementasi kebijakan tersebut telah terlihat pada Bank Umum Syariah (BUS), namun masih menghadapi tantangan pada Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), terutama terkait keterbatasan permodalan, infrastruktur teknologi, dan sumber daya insani. Penelitian ini menyimpulkan bahwa RP3SI OJK 2023–2027 memiliki peran yang substantif dan sistemik dalam mendorong akselerasi digitalisasi perbankan syariah di Indonesia. Studi ini menyarankan beberapa hal terutama untuk perbankan syariah, dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi OJK dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan kinerjanya agar lebih baik lagi terutama dalam akselerasi digitalisasi perbankan syariah Indonesia.

Kata Kunci: RP3SI, Perbankan Syariah, Digitalisasi, OJK, Kebijakan Keuangan Syariah.